ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker dengan angka kejadian tertinggi pada perempuan di dunia. Upaya deteksi dini yang dapat dilakukan secara mandiri adalah Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Namun, pengetahuan dan kemampuan remaja putri dalam melakukan SADARI masih tergolong rendah. Pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi dipandang efektif karena mampu menyajikan informasi melalui kombinasi unsur audio dan visual yang menarik, sehingga lebih mudah dipahami oleh remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan teknik pelaksanaan SADARI pada remaja putri di SMP Islam Ar'Ridho Citeureup, Bogor.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental* melalui pendekatan *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 49 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data pengetahuan dikumpulkan menggunakan kuesioner, sedangkan data teknik pelaksanaan SADARI diperoleh melalui lembar observasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan teknik pelaksanaan SADARI setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi. Median skor pengetahuan meningkat dari 9,00 (rentang 1–14) pada pretest menjadi 24,00 (rentang 15–28) pada posttest. Median skor teknik pelaksanaan SADARI meningkat dari 1,00 (rentang 0–9) pada pretest menjadi 19,00 (rentang 12–22) pada posttest. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $p = 0{,}001$ ($p < 0{,}05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah intervensi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan teknik pelaksanaan SADARI pada remaja putri. Media video animasi dapat dijadikan sebagai alternatif media edukasi kesehatan yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik remaja untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci : pendidikan kesehatan, video animasi, pengetahuan, teknik pelaksanaan SADARI, remaja putri

ABSTRAK

Breast cancer is one of the most common cancers among women worldwide. One of the early detection methods that can be performed independently is Breast Self-Examination (BSE). BSE knowledge and practice skills among adolescent girls remain limited. Health education using animated videos is considered effective because it delivers information through a combination of audio and visual elements, making it more engaging and easier for adolescents to understand.

This study analyzes the effectiveness of health education using animated videos on knowledge and BSE performance techniques among adolescent girls at SMP Islam Ar'Ridho Citeureup, Bogor.

This study employed a quantitative method with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 49 respondents selected using proportionate stratified random sampling. The researchers collected knowledge data using a questionnaire, while observation checklists were used to assess BSE performance techniques. The data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Wilcoxon Signed Rank Test.

The results showed an improvement in knowledge and BSE performance techniques after the implementation of health education using animated videos. The median knowledge score increased from 9.00 (range 1–14) at pretest to 24.00 (range 15–28) at posttest. The median BSE performance technique score increased from 1.00 (range 0–9) at pretest to 19.00 (range 12–22) at posttest. The Wilcoxon Signed Rank Test showed a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between pre-intervention and post-intervention scores.

Health education using animated videos was effective in improving knowledge and BSE performance techniques among adolescent girls. Animated videos can serve as an alternative health education medium that suits adolescent characteristics and helps increase awareness of the importance of early breast cancer detection.

Keywords : health education, animated video, knowledge, BSE practice technique, adolescent girls